

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Latar Belakang Obyek Penelitian

1. Profil Desa Kedung Banteng

a. Letak Geografis

Desa Kedung Banteng merupakan salah satu desa yang berlokasi di Kecamatan Bakung, Kabupaten Blitar. Secara geografis desa kedung banteng berbatas wilayah dengan:

- Utara : Desa Bendosari Kecamatan Kademangan
- Selatan : Desa Sidomulyo Kecamatan Bakung
- Timur : Desa Lorejo Kecamatan Bakung
- Barat : Desa Ngrejo Kecamatan Bakung

Jarak tempuh desa kedung banteng ke ibu kota kecamatan adalah 4,5 km. Sedangkan jarak tempuh ke ibu kota kabupaten adalah 30 km dengan jarak tempuh sekitar 1 jam.⁹¹

Jadi, Desa Kedung Banteng merupakan desa bagian Kecamatan Bakung yang berdampingan dengan salah satu desa yang ada di Kecamatan Kademangan.

⁹¹ Bayu Sutrio, Profil Desa Kedung Banteng Tahun 2018

b. Kependudukan Desa Kedung Banteng

Jumlah penduduk desa kedung banteng pada tahun 2018 berjumlah 3.783 jiwa. Jumlah laki- laki 1891 jiwa dan jumlah perempuan 1892 jiwa.

Adapun jumlah keluarga penduduk desa kedung banteng pada tahun 2018 yaitu KK laki- laki berjumlah 1140 dan KK perempuan 123. Jadi jumlah KK laki- laki dan perempuan yaitu 1263.⁹²

Jadi, Jumlah penduduk laki- laki dengan perempuan bisa dikatakan seimbang pada tahun ini.

c. Pembagian Wilayah

Wilayah desa kedung banteng terdiri dari 4 dusun yaitu: dusun krajan, dusun kedunggong, dusun banaran dan dusun janggan yang dipimpin oleh kepala dusun. Posisi kepala dusun menjadi strategis seiring banyaknya limpahan tugas desa kepada aparat ini.

d. Ekonomi

Tingkat pendapatan rata- rata penduduk desa kedung banteng Rp. 600.000,-/bulan. Secara umum mata pencaharian warga masyarakat desa kedung banteng dapat teridentifikasi

⁹² *Ibid*

kedalam beberapa sektor.⁹³ Hal tersebut dapat dilihat Mata Pencaharian penduduk Desa Kedung Banteng sebagai berikut:

Tabel 4.1

Mata Pencaharian Penduduk

Pekerjaan	Jumlah (Orang)
Buruh Tani	62
Pemilik Usaha Tani	1585
Karyawan Perusahaan Perkebunan	42
Buruh Perkebunan	70
Peternakan Perorangan	7
Buruh Usaha Peternakan	37
Pemilik Usaha Peternakan	13
Nelayan	2
Pengumpul Hasil Hutan	7
Buruh Usaha Pengolahan Hasil Hutan	14
Pemilik Usaha Pengolahan Hasil Hutan	17
Montir	6
Tukang Batu	19
Tukang Kayu	11
Tukang Jahit	5
Tukang Kue	2
Tukang Anyaman	4
Pengrajin Industri Rumah Tangga Lainnya	12
Karyawan Perdagangan Hasil Bumi	17
Buruh Perdagangan Hasil Bumi	32
Pengusaha Perdagangan Hasil Bumi	22
Pemilik Usaha Rumah Makan	2
Pegawai Negeri Sipil	4
TNI	2
Polri	1
Paranormal	3
Pensiunan PNS	1
Sopir	24
Buruh Migran Perempuan	44
Buruh Migran Laki- Laki	26
Tidak Mempunyai Mata Pencaharian Tetap	185
Jasa Penyewaan Peralatan Pesta	1

⁹³ <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kedungbanteng> diakses pada 22/06/2019

Jika dilihat dari tabel mata pencaharian penduduk desa Kedung Banteng maka kita dapat menyimpulkan bahwa masyarakat di Desa Kedung Banteng mayoritas adalah seorang pemilik usaha tani.

e. Kesejahteraan keluarga Desa Kedung Banteng

Perkembangan kesejahteraan keluarga di Desa Kedung Banteng setiap tahunnya mengalami kenaikan. Hal tersebut terjadi pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 yang dibuktikan dengan jumlah keluarga prasejahtera semakin berkurang. Hal tersebut dapat dipicu dengan adanya BUMDesa Sekar mulia yang merupakan Salah satu instrumen pendukung Peningkatan kesejahteraan keluarga di desa Kedung Banteng dengan unit usaha yang dikelolanya. Sedangkan pada tahun 2018 jumlah keluarga prasejahtera semakin bertambah, hal tersebut dikarenakan bertambahnya jumlah kepala keluarga yang didominasi oleh masyarakat pendatang atau kepala keluarga baru yang masih pada tahap penyesuaian lingkungan sehingga untuk satu tahun bisa dikatakan sebagai fase penyesuaian mengenai sumber daya ekonomi yang ada di Desa Kedung Banteng.

f. Agama

Agama adalah sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada tuhan yang maha kuasa

serta tata kaidah yang berhubungan dengan perbuatan manusia.⁹⁴ Agama atau kepercayaan yang dianut oleh penduduk desa kedung banteng adalah agama islam dan kristen. Jumlah penganut agama islam berjumlah 2767 jiwa dengan jumlah perempuan 1885 jiwa dan laki- laki 1882. Sedangkan jumlah penganut agama kristen berjumlah 16 jiwa dengan jumlah penganut laki- laki 9 jiwa dan penganut perempuan berjumlah 7 jiwa.⁹⁵

jadi, Agama islam merupakan mayoritas agama yang dianut oleh penduduk Desa Kedung Banteng.

g. Pendidikan Penduduk

Tabel 4.2
Tingkat Pendidikan⁹⁶

Tingkat pendidikan penduduk	Jumlah (orang)
Jumlah penduduk buta aksara dan huruf latin	156
Jumlah penduduk taman Tk	117
Jumlah anak dan penduduk cacat fisik dan mental	25
Jumlah penduduk sedang SD/ sederajat	253
Jumlah penduduk tamat SD/ sederajat	1041
Jumlah penduduk tidak tamat SD/ sederajat	371
Jumlah penduduk sedang SLTP/ sederajat	201
Jumlah penduduk tamat SLTP/ sederajat	668
Jumlah penduduk tidak tamat SLTP/ sederajat	1
Jumlah penduduk sedang SLTA/ sederajat	116
Jumlah penduduk tamat SLTA/ sederajat	323
Jumlah penduduk sedang D-1	17
Jumlah penduduk tamat D-1	13
Jumlah penduduk sedang D-2	2
Jumlah penduduk tamat D-2	6
Jumlah penduduk sedang D-3	0

⁹⁴ <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Agama> diakses pada 6/07/2019

⁹⁵ Bayu, Profil Desa Kedung Banteng

⁹⁶ *ibid*

Jumlah penduduk tamat D-3	5
Jumlah penduduk sedang S-1	16
Jumlah penduduk tamat S- 1	15
Jumlah penduduk sedang S- 2	2
Jumlah penduduk tamat S- 2	6
Jumlah penduduk cacat fisik dan mental	4

Mayoritas pendidikan masyarakat Desa Kedung Banteng yaitu tamat SD. Akan tetapi disisi lain juga terdapat masyarakat yang berpendidikan hingga S-1 bahkan juga ada yang S-2. Jadi, pendidikan di Desa Kedung Banteng mempunyai kemungkinan besar dalam peningkatan jenjang pendidikanya.

2. Profil BUMDesa Sekar Mulia

a. Data Umum

Nama BUMDesa : Sekar Mulia

Alamat BUMDesa : Desa Kedung Banteng, Kecamatan Bakung,
Kabupaten Blitar

Bentuk

Kelembagaan : Berbentuk Badan Usaha Milik Desa

BUMDesa ini sudah dirintis sejak tahun 2004 dalam bentuk Unit Pengelola Keuangan Gerakan Terpadu Pengentasan Kemiskinan atau sering disebut UPK GERDU TASKIN yang “bertujuan untuk mengurangi angka kemiskinan, mengurangi jumlah pengangguran, peningkatan kesejahteraan sosial ekonomi, perbaikan mutu hidup, serta penguatan kapasitas kelembagaan ekonomi masyarakat miskin”.⁹⁷ Produk yang dikelola oleh UPK GERDU TASKIN pada saat itu hanya simpan pinjam. Pada akhirnya, di tahun 2008 terbentuklah Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Sekar Mulia dengan dasar pembentukan Perdes No 03 Tahun 2008.

“BUMDesa Sekar Mulia pernah mendapatkan prestasi yang membanggakan yaitu terbaik 1 di tingkat provinsi Jawa Timur tahun 2015, dan prestasi lainnya ketika masih berbentuk UPK Sekar Mulia, antara lain: sebagai UPK berhasil tingkat kabupaten Blitar tahun 2009, sebagai UPK terbaik II tingkat

⁹⁷<http://ippad-indonesia.blogspot.com/peran-gerdu-taskin-gerakan-terpadu> diakses pada 21/06/2019

provinsi tahun 2010, dan UPK terbaik kesatu tingkat kabupaten tahun 2010”.⁹⁸

b. Maksud pembentukan BUMDesa

- 1) Mewujudkan kemandirian masyarakat desa kedung banteng
- 2) Mendayagunakan dan mengoptimalkan usaha yang sudah dijalankan oleh masyarakat desa kedung banteng khususnya dibidang industri kecil
- 3) Mengoptimalkan potensi desa yang sudah dijalankan oleh masyarakat desa kedung banteng⁹⁹

Ketiga hal ini merupakan maksud dibentuknya BUMDesa sekar mulia di desa kedung banteng. Hal ini dilatar belakangi oleh kemandirian masyarakat, usaha yang dijalankan oleh masyarakat dan potensi desa yang dijalankan oleh masyarakat desa kedung banteng.

c. Tujuan pembentukan BUMDesa

Secara umum pembentukan BUMDesa di desa kedung banteng yaitu untuk mewujudkan kemandirian masyarakat pedesaan agar mampu mendayagunakan dan mengoptimalkan potensi sumber daya ekonomi, sosial dan lingkungan hidup untuk kesejahteraan masyarakat.

⁹⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Bambang selaku Ketua BUMDesa Sekar Mulia pada tanggal 31 Juli 2019

⁹⁹ Iik Idawati, Profil BUMDesa Sekar Mulia tahun 2018

Sedangkan secara khusus tujuannya yaitu

- 1) Sebagai peningkatan nilai tambah ekonomi dan pendapatan masyarakat.
- 2) Sebagai peningkatan pendapatan asli desa.
- 3) Sebagai pengembangan kemandirian dan kemampuan berusaha masyarakat kedung banteng dalam bidang industri kecil.
- 4) Meningkatkan peran serta masyarakat dalam mendayagunakan potensi ekonomi di desa kedung banteng.
- 5) Mengembangkan kemandirian dan kemampuan berusaha di bidang industri kecil.
- 6) Meningkatkan nilai tambah ekonomi dan kesempatan berusaha di desa.
- 7) Memperkuat kelembagaan masyarakat desa.¹⁰⁰

Ketujuh point tersebut merupakan tujuan dibentuknya BUMDesa Sekar Mulia yang diharapkan memberikan sebuah dampak atau hasil yang bisa dirasakan oleh masyarakat pada umumnya sesuai dengan tujuan dibentuknya BUMDesa Sekar Mulia.

¹⁰⁰ *Ibid*

d. Pengurus BUMDesa Sekar Mulia

Tabel 4.3**Daftar pengurus dan Personalia BUMDesa Sekar Mulia**

No	Nama	Jabatan Di BUMDesa	Jabatan Di Pemerintahan Desa
1.	Agus Bambang Rianto	Ketua	
2.	Iik Idawati	Sekretaris	
3.	Revolosiono	Bendahara	
4.	Siswono	Karyawan	
5.	Marsaid	Pengawas BUMDesa	Kepala Desa
6.	Rias Winarno	Pengawas BUMDesa	Ketua BPD
7.	Endro Wahyudi	Pengawas BUMDesa	Ketua LPMD

(Sumber: BUMDesa Sekar Mulia)

e. Persyaratan dan Ketentuan Penggunaan Unit Usaha BUMDesa Sekar Mulia

1) Unit Simpan Pinjam

Dalam unit simpan pinjam mempunyai 2 Jenis pengelolaan yaitu:

a) Simpanan Sukarela masyarakat

Simpanan Sukarela Masyarakat berupa tabungan yang di setorkan masyarakat dan bisa di ambil setiap saat. kepadanya di berikan bukti setor tabungan berupa buku tabungan. Jasa tabungan di berikan pada akhir bulan tutup buku. Besarannya sesuai yang telah di tentukan oleh pengelola Unit Simpan Pinjam.

b) Simpanan wajib pemanfaat

Simpanan Wajib Pinjam Pemanfaat di wajibkan bagi para pemanfaat layanan pinjaman modal usaha sebesar satu kali angsuran pokok dan Bunga. Simpanan Wajib Pinjam (Simpanan Beku) baru bias diambil setelah angsuran pinjaman selesai atau lunas. Dan juga bisa di gunakan untuk membayar angsuran atau pelunasan angsuran. Tidak ada pemberian Jasa Simpanan bagi Simpanan Wajib pemanfaat.

Adapun Jenis Pinjaman yang diterapkan yaitu :

1) Pinjaman Sistim Angsuran (12 Bulan)

Syarat Pemanfaat Pinjaman :

- a. Di utamakan Warga Desa Kedung Banteng
- b. Mengisi Formulir yang telah disediakan
- c. Melampirkan Foto copy KTP
- d. Menandatangani Kesanggupan mematuhi Peraturan /perjanjian pinjaman yang telah ditetapkan oleh Unit Simpan Pinjam BUMDesa “Sekar Mulia” Desa Kedung Banteng.
- e. Memberikan aggunan barang atau surat berharga lainnya sebagai jaminan

Sistem Pinjaman dan Angsuran :

- a. Pemberian pinjaman maksimal sebesar Rp. 10.000.000,-
- b. Jasa Pinjaman sebesar 2 % (dua persen) per bulan
- c. Jangka waktu pinjaman 12 bulan
- d. Pinjaman di angsur 12 (dua belas) kali dalam 12 (dua belas) bulan.
- e. Besar Pinjaman terdiri dari pokok ditambah bunga
- f. Setiap bulan yang telah ditentukan wajib mengangsur pokok dan bunga
- g. Menyetorkan simpanan beku sebesar satu kali angsuran pokok dan Bunga sebagai jaminan baru bisa diambil setelah pinjaman selesai atau lunas. Dan juga bisa di gunakan untuk membayar angsuran atau pelunasan angsuran
- h. Bersedia Membayar denda apabila terlambat mengangsur sebesar 10% dari pinjman
- i. Jasa Pinjaman untuk Pemanfaat sebesar 10% dari SHU yang akan diberikan setelah pinjaman lunas.
- j. Membayar Biaya administrasi 1 % dan Materai.

2) Pinjaman Singkat

Syarat Pemanfaat Pinjaman :

- a. Di utamakanWarga Desa Kedung banteng
- b. Mengisi Formulir yang telah disediakan
- c. Melampirkan Foto copy KTP
- d. Menandatangani Kesanggupan mematuhi Peraturan /perjanjian pinjaman yang telah ditetapkan oleh Unit Simpan Pinjam Bumdes “SekarMulia” DesaKedung banteng.

- e. Memberikan aggunan barang atau surat berharga lainnya sebagai jaminan.
- SistemPinjamanSingkat :
- a. Pemberian pinjaman maksimal sebesar Rp. 15.000.000,-
 - b. Pinjaman di dilunasi selama jangka waktu 3 bulan.
 - c. Jasa Pinjaman 2,5 % (dua koma lima persen) per bulan
 - d. Jika angsuran terlambat jasa tetap di hitung perbulannya sebagai sangsi denda.
 - e. Jasa Pinjaman untuk Pemanfaat sebesar 10% dari SHU yang akan diberikan setelah pinjaman lunas.
 - f. Membayar Biaya administrasi 1 % dan Materai.

2) Unit Penggemukan Sapi

Syarat Pemanfaat :

- a) Diutamakan warga desa kedung banteng
- b) Menyerahkan foto copy KTP
- c) Mengisi surat perjanjian kerja sama yang dibuat oleh Bumdes “Sekar Mulia”
- d) Mempunyai kandang yang layak untuk memelihara sapi dari Bumdes

Sistem Kerja Sama:

- a) Pemanfaat/penggaduh sapi diberi kebebasan memilih sapi yang akan dipelihara sesuai keinginan akan tetapi Bumdes berhak memberikan rekomendasi kelayakan pemberian sapi bagi calon pemanfaat
- b) Apabila sapi yang sudah dipelihara pemanfaat/penggaduh ingin dijual harus menyampaikan pemberitahuan terlebih dahulu kepada Bumdes dengan kesepakatan bersama.
- c) Bagi hasil dari penjualan sapi dibagi sama jumlahnya antara Bumdes dan pemanfaat/penggaduh sapi
- d) Apabila sapi yang dipelihara sakit/mati kerugian ditanggung oleh kedua belah pihak.

3) Persewaan Kios

Syarat Pemanfaat :

- a) Diutamakan warga desa kedung banteng
- b) Mengajukan surat permohonan sewa Kios
- c) Menyerahkan foto copy KTP

- d) Mengisi surat perjanjian kerja sama yang dibuat oleh Bumdes “Sekar Mulia”
Sistem Kerja Sama
- a) Penyewa kios diwajibkan sewa kios setiap bulan sebesar Rp. 75.000,-
- b) Biaya listrik dan air ditanggung sendiri oleh penyewa kios
- c) Biaya perawatan kios ditanggung oleh Bumdes.

4) Unit sewa kamera

Syarat Pemanfaat :

- a) Diutamakan warga desa kedung banteng
- b) Mengajukan surat permohonan sewa Kamera
- c) Menyerahkan foto copy KTP
- d) Mengisi surat perjanjian kerja sama yang dibuat oleh Bumdes “Sekar Mulia”
Sistem Kerja Sama :
- a) Penyewa memberikan jasa uang sewa kepada Bumdes “Sekar Mulia” dengan ketentuan harga sewa adalah :
 - 1) Kamera Sony NX 100 Harga sewa sekali pakai Rp. 125.000,-
 - 2) Kamera Sony MC 2500 Harga sewa sekali pakai Rp. 125.000,-
 - 3) Kamera Panasonic MDHD Harga sewa sekali pakai Rp. 100.000,-
 - 4) Black Magig Mini Studio Harga sewa sekali pakai Rp. 125.000,-
 - 5) Bumdes akan menerima 10% keuntungan dari hasil video yang dipublikasikan ke youtube
- b) Apabila terjadi kerusakan/perawatan pada alat yang disewa maka segala biaya perbaikan/perawatan ditanggung oleh kedua belah pihak.¹⁰¹

Dalam hal ini masyarakat yang ingin menggunakan unit usaha pada BUMDesa Sekar Mulia harus mengikuti ketentuan yang telah ditetapkan oleh BUMDesa dan memenuhi persyaratan penggunaan masing- masing unit usaha.

¹⁰¹ Iik, Profil BUMDesa Sekar Mulia

B. Temuan penelitian

1. Peran Badan Usaha Milik Desa “Sekar Mulia” dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Kedung Banteng?

Badan Usaha Milik Desa berperan antara lain sebagai:

a. Pemecah Masalah

Permasalahan merupakan hal yang tidak bisa dihindari oleh masyarakat melainkan harus adanya solusi untuk mengatasinya. Jika permasalahan tersebut tidak diatasi maka dilain waktu permasalahan tersebut akan dairasakan kembali dan itu akan terjadi secara terus menerus hingga ditemukanya sebuah solusi.

Badan Usaha Milik Desa mempunyai peran penting dalam pemecahan masalah. Permasalahan yang pernah terjadi pada masyarakat desa Kedung Banteng yaitu permasalahan permodalanan. Sebagai agen pembaharu, BUMDesa Sekar Mulia mempunyai peran membantu masyarakat dalam memecahkan permasalahan yang ada pada masyarakat. Dengan dibentuknya sumber permodalan merupakan upaya untuk mengatasi pemasalahan yang ada pada masyarakat. Hal ini seperti yang dijelaskan oleh Bapak Marsaid:

“Badan Usaha Milik Desa Sekar Mulia didirikan pada tahun 2008, pembentukan badan usaha milik desa disini untuk membantu masyarakat dalam perekonomiannya. Sebenarnya pembentukan BUMDesa itu didasarkan pada potensi desa yang masih belum dioptimalkan. Akan tetapi pada bumdesa sekar mulia lebih memfokuskan kepada permasalahan ekonomi yang

ada pada masyarakat. Sebenarnya outputnya juga sama yaitu memberi perubahan pada masyarakat. Permasalahan yang sering dirasakan masyarakat pada sektor permodalan. Hampir semua masyarakat pingin punya usaha tetapi alasannya juga pada sektor permodalan yang kurang. Maka dari itu dengan adanya dana desa di manfaatkan sebaik mungkin untuk kepentingan masyarakat melalui BUMDesa ini.”¹⁰²

Sesuai dengan pernyataan diatas maka dapat diketahui bahwa BUMDesa Sekar Mulia dibentuk pada tahun 2008 Dengan maksud untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada masyarakat khususnya pada sektor permodalan. Masyarakat banyak yang menginginkan untuk membuka usaha akan tetapi terkendala pada modal usahanya. Dengan adanya unit permodalan berupa simpan pinjam ini diharapkan membantu masyarakat dalam berwirausaha tanpa ada kendala pada permodalan. Hal tersebut juga seperti yang dijelaskan oleh Bapak Bambang:

“Bumdesa sekar mulia itu dulunya UPK Gardu Taskin yang dioperasionalkan pada tahun 2004 dengan mengembangkan satu unit usaha yaitu simpan pinjam. Pada Tahun 2008 Gardu Taskin berubah menjadi BUMDesa. Ketika masih UPK Gardu Taskin hanya menuntut untuk simpan pinjam akan tetapi setelah berubah menjadi BUMDesa cakupanya lebih luas. Bentuk Gardu Taskin mirip seperti koperasi, kalau BUMDesa sudah ada akta notaris dan siup, jadi dasar hukumnya sudah jelas.”¹⁰³

Dari pemaparan diatas dapat kita ketahui bahwa sebelum adanya BUMDesa Sekar Mulia sudah adanya UPK Gardu

¹⁰² Hasil wawancara dengan Bapak Marsaid selaku Kepala Desa Kedung Banteng pada tanggal 31 Juli 2019

¹⁰³ Hasil wawancara dengan Bapak Bambang selaku Ketua BUMDesa Sekar Mulia pada tanggal 31 Juli 2019

Taskin yang bergerak pada sektor permodalan saja. Selanjutnya setelah terbentuk BUMDesa yang mempunyai cakupan badan usaha yang lebih luas sehingga bisa merambah ke unit usaha lainnya antara lain penggemukan sapi, sewa kios dan sewa kamera. Dalam hal ini Bapak Marsaid menambahkan:

“Ya mas, akan tetapi bukan satu- satunya penggerak ekonomi masyarakat. Karena juga ada unit permodalan lain selain BUMDesa akan tetapi hal tersebut tidak mempengaruhi keberadaan BUMDesa pada unit simpan pinjam ini.”¹⁰⁴

Berdasarkan pemaparan dari Bapak Marsaid diatas, BUMDesa Sekar Mulia dengan menjalankan unit usaha permodalan sangat membantu masyarakat dalam mengatasi permasalahan permodalan yang ada, akan tetapi BUMDesa Sekar Mulia bukan merupakan satu- satunya penggerak ekonomi masyarakat desa kedung banteng akan tetapi juga adanya unit permodalan lain milik swasta. Tetapi tidak menjadi sebuah permasalahan dalam perkembangan Unit simpan pinjam BUMDesa Sekar Mulia. Dalam hal ini Bapak Revo menjelaskan:

“Bisanya membantu ya hanya begini mas, soalnya kalau didesa kan kalau pinjam ke tetangga kan juga sungkan mas. Takutnya kalau dibicarin ke tetangga- tetangga malah malu. Jadi ada yang minjam gara- gara begitu mas”.¹⁰⁵

¹⁰⁴Hasil wawancara dengan Bapak Marsaid selaku Kepala Desa Kedung Banteng pada tanggal 31 Juli 2019

¹⁰⁵Hasil wawancara dengan Bapak Revo selaku Bendahara BUMDesa Sekar Mulia pada tanggal 30 Agustus 2019

Melalui penjelasan bapak Revo dapat kita ketahui bahwa sebagian masyarakat yang menggunakan unit pinjaman dikarenakan rasa malu dan canggung terhadap tetangga yang meminjami utang tersebut. Sehingga BUMDesa Sekar Mulia bisa membantu masyarakat mengatasi rasa malu dan canggung pada peminjaman modal usaha.

Berdasarkan penjelasan dari ketiga narasumber dapat disimpulkan bahwa keberadaan BUMDesa Sekar Mulia melalui unit usaha simpan pinjam usaha mampu membantu masyarakat untuk mengatasi permasalahan permodalan yang terjadi pada masyarakat desa Kedung Banteng.

b. Fasilitator

Sangat diperlukan adanya peran BUMDesa dalam memfasilitasi kegiatan ekonomi masyarakat dalam bentuk sarana ataupun prasarana. BUMDesa berperan sebagai fasilitator dalam terjadinya aktivitas pemecahan masalah.

Dalam hal ini BUMDesa Sekar Mulia memfasilitasi masyarakat melalui unit usaha yang dijalankan antara lain Simpan Pinjam, Penggemukan Sapi, Sewa Kios dan Sewa Kamera. Masyarakat bisa memanfaatkan fasilitas yang disediakan oleh BUMDesa Sekar Mulia untuk memenuhi kebutuhan mereka. Hal ini seperti yang dijelaskan oleh Bapak Marsaid:

“Selama ini peran BUMDesa memberikan sebuah fasilitas kepada masyarakat untuk membantu ekonomi mereka melalui unit usaha permodalan. Sebenarnya sebuah keberanian BUMDesa untuk berinovasi sangat diharapkan sekali sehingga tidak monoton. Saat ini juga melakukan kerja sama dengan Kerta Jaya Multimedia, kita memberikan alat shooting dan itu merupakan suatu hal yang baru yang perlu untuk dicoba. Sebenarnya ada sebuah celah untuk dicoba dilakukan kerja sama oleh BUMDesa Sekar Mulia.”¹⁰⁶

Melalui pemaparan diatas maka dapat kita ketahui bahwa BUMDesa Sekar Mulia berperan dalam memfasilitasi masyarakat dalam permodalan dan unit lainnya. Keberanian untuk berinovasi merupakan suatu upaya untuk mengembangkan BUMDesa Sekar Mulia. BUMDesa Sekar Mulia bekerja sama dengan pihak kameramen yang merupakan unit usaha terbaru yang dimiliki oleh BUMDesa Sekar Mulia.

Melalui BUMDesa Sekar Mulia masyarakat bisa menggunakan unit usaha simpan pinjam dalam membantu permodalan. Dalam pinjaman masyarakat bisa menggunakan pinjaman sistem angsuran 12 bulan dan pinjaman singkat dengan 3 bulan angsuran. Diharapkan dengan tersedianya fasilitas ini bisa membantu masyarakat dalam permodalan.

Jumlah pengguna unit permodalan setiap tahunnya mengalami peningkatan. Hal itu dikarenakan masyarakat menggunakan unit usaha tersebut untuk mengembangkan usahanya dan hanya sebagian kecil yang menggunakan untuk

¹⁰⁶Hasil wawancara dengan Bapak Marsaid selaku Kepala Desa Kedung Banteng pada tanggal 31 Juli 2019

keperluan melunasi hutang. Hal ini seperti yang dijelaskan oleh Bapak Marsaid:

“Semestinya begitu, tapi tergantung juga ada yang pinjam untuk modal usaha dan ada juga sebagian kecil digunakan untuk nambal utang, kan itu juga wajar saja. Sebenarnya konsepnya bumdesa membantu permodalan umkm. Bagi masyarakat yang menggunakan untuk modal usaha, sangat bermanfaat sekali dengan adanya pinjaman tersebut.”¹⁰⁷

Melalui pemaparan Bapak Marsaid diatas maka dapat kita ketahui bahwa dengan adanya pinjaman dari BUMDesa Sekar Mulia, ada masyarakat yang memanfaatkan pinjaman tersebut untuk digunakan modal usaha dan ada juga yang digunakan untuk cadangan kebutuhan kesehariannya. Sebenarnya bagi masyarakat yang menggunakan unit usaha tersebut untuk digunakan sebagai modal usaha pastinya dengan adanya permodalan ini sangat membantu sekali.

Dalam penggunaan unit usaha penggemukan sapi masyarakat bisa memanfaatkan melalui persyaratan yang sudah ditetapkan oleh BUMDesa Sekar Mulia. Adapun sistem dari unit penggemukan sapi ini yaitu kerja sama untuk mendapatkan keuntungan. Sementara dari keuntungan penjualan dibagi hasil antara pihak penggaduh dengan pihak BUMDesa Sekar Mulia. Hal ini seperti yang dijelaskan oleh Bapak Agus:

“Yang pertama juga tetap melakukan kesepakatan dengan pihak BUMDesa, selanjutnya kesiapan kandang untuk ternak

¹⁰⁷Hasil wawancara dengan Bapak Marsaid selaku Kepala Desa Kedung Banteng pada tanggal 31 Juli 2019

lebih dahulu dilihat oleh pihak bumdesa apakah sudah layak apa nggak, kandang yang saya buat terletak di belakang rumah saya yang cukup luas jika untuk menampung sapi dua dan pada akhirnya disetujui oleh pihak BUMDesa dengan penggaduhan sapi tersebut. Untuk pembagian keuntungannya dengan bagi hasil dari penjualan. Misalnya harga sapi yang saya gaduh 11 jt dan berselang satu tahun dijual dengan harga 18 juta maka selisih dari harga beli dengan harga penjualan dibagi dua untuk saya dan BUMDesa jadi keuntungan yang saya dapatkan 3, 5 juta dalam setahunya”.¹⁰⁸

Berdasarkan pemaparan dari pak agus maka dapat kita ketahui bahwa kesiapan kandang untuk hewan ternak merupakan prioritas utama dalam rekomendasi penggunaan unit penggemukan sapi. Apabila kandang yang disediakan oleh pihak pengguna tidak layak maka rekomendasi penggunaan unit penggemukan sapi ini tidak diberikan oleh pihak BUMDesa Sekar Mulia.

Dalam hal ini pengguna unit usaha kios diutamakan untuk masyarakat desa kedung banteng. Masyarakat yang ingin menggunakan harus memberikan foto copy identitasnya. Sementara itu listrik dan air ditanggung oleh penyewa kios dan sementara itu biaya perawatan ditanggung oleh BUMDesa.

Dalam wawancara Ibu Pusmiati menjelaskan:

“ Soalnya gini mas saya kalau mau buka usaha sendiri kendalanya pada permodalan yang nggak relatif sedikit mas kalau menurut saya, belum lagi tempat yang digunakan untuk berwirausaha. Kalau disini tempatnya kan strategis, dekat balai desa, dan taman bermain kanak- kanak.”¹⁰⁹

¹⁰⁸Hasil wawancara dengan Bapak Agus Pengguna Unit Usaha Penggemukan Sapi BUMDesa Sekar Mulia pada tanggal 1 Agustus 2019

¹⁰⁹Hasil wawancara dengan Ibu Pusmiati Pengguna Unit Usaha simpan pinjam dan sewa kios BUMDesa Sekar Mulia pada tanggal 1 Agustus 2019

Melalui pemaparan tersebut dapat kita ketahui bahwa dengan adanya unit sewa kios mempermudah masyarakat untuk melakukan kegiatan berjualan. Karena tempat yang strategis dan masyarakat tidak perlu mengeluarkan biaya yang cukup besar untuk memiliki tempat untuk berjualan..

Untuk penggunaan sewa kamera diutamakan masyarakat desa kedung banteng. Calon pengguna harus memenuhi persyaratan dengan menyerahkan foto copy ktp yang dijadikan sebagai bukti dari identitas pengguna. Dalam sistem penyewaan jika terjadi kerusakan ditanggung oleh kedua belah pihak. Hal tersebut dilakukan untuk memperingan biaya yang akan dikeluarkan oleh kedua belah pihak.

Bapak bambang menjelaskan:

“Sekarang kerja samanya pada pengupload’an ke medsos dan sudah ada 2 tahunan masih belum dibongkar dan BUMDesa akan mendapatkan fee sebesar 10 %. Penyewa kamera BUMDesa tersebut merupakan kameramenya precil untuk kawasan blitar kota dan kabupaten. Habis itu kan di upload di youtube dan hasil itu nanti yang akan dibongkar untuk masuk ke BUMDesa.”¹¹⁰

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat kita ketahui bahwa dengan adanya sewa kamera hanya memfasilitasi salah satu pengguna saja yaitu kameramen precil yang merupakan salah satu masyarakat yang ada didesa Kedung Banteng.

¹¹⁰Hasil wawancara dengan Bapak Bambang selaku Ketua BUMDesa Sekar Mulia pada tanggal 31 Juli 2019

pengambilan keuntungan dapat diperoleh melalui sewa kamera dan fee pengupload'an ke youtube.

Berdasarkan pemaparan dari beberapa pihak diatas maka dapat disimpulkan bahwa BUMDesa Sekar Mulia memberikan fasilitas kepada masyarakat untuk meningkatkan ekonomi mereka melalui unit usaha simpan pinjam, penggemukan sapi, sewa kios dan sewa kamera.

2. Dampak adanya Badan Usaha Milik Desa “Sekar Mulia” dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Kedung Banteng?

Dampak yang dirasakan dengan adanya BUMDesa Sekar Mulia antara lain:

a. Membuka Lapangan Pekerjaan

Terciptanya lapangan pekerjaan merupakan suatu tujuan didirikannya BUMDesa. Hal tersebut dijadikan sebagai upaya dalam mengatasi tingkat pengangguran yang ada pada masyarakat. Sehingga perekonomian pada masyarakat bisa meningkat. Dalam hal ini BUMDesa Sekar Mulia berupaya memanfaatkan perannya dalam ekonomi masyarakat sehingga masyarakat dapat merasakan perubahan dengan adanya BUMDesa Sekar Mulia ini. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Marsaid :

“Kondisi ekonomi didesa kedung banteng mengalami perkembangan, tetapi tidak pesat. Dalam memenuhi kebutuhan hidupnya lebih mudah saat ini dengan tersedianya fasilitas yang ada. Masyarakat mayoritas seorang petani. Pada saat ini

masyarakat banyak yang pingin punya penghasilan diluar dari tani, tapi juga tidak meninggalkan pekerjaan aslinya.”¹¹¹

Berdasarkan pemaparan dari bapak marsaid dapat kita ketahui bahwa perekonomian pada masyarakat mengalami perkembangan setiap tahunnya. Sebagian dari masyarakat mempunyai pekerjaan tetap yaitu seorang petani akan tetapi masih perlu pekerjaan tambahan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam hal ini Bapak bambang menjelaskan:

“Dan yang kedua membuka lapangan pekerjaan kepada masyarakat melalui unit usaha penggemukan sapi. Masyarakat bisa menggunakan unit usaha ini akan tetapi kami dari pihak BUMDesa juga memilih terlebih dahulu sebelum memutuskan siapa yang akan dipilih. Dalam pemilihan kami ketahui karakter dari calon pengguna unit usaha tersebut dan calon tempat peternakan sapi, apakah layak atau tidaknya.”¹¹²

Berdasarkan pemaparan diatas dapat diketahui bahwa dengan adanya BUMDesa memberikan sebuah pekerjaan bagi masyarakat melalui unit usaha penggemukan sapi. Masyarakat bisa menggunakan unit tersebut dengan cara memenuhi persyaratan dari ketentuan penggunaan unit penggemukan sapi tersebut. Dalam hal ini Bapak Marsaid menambahkan:

“dengan ternak sapi yang permodalanya juga tidak terlalu besar akan tetapi sangat membantu masyarakat yang artinya sangat bermanfaat.”¹¹³

¹¹¹ Hasil wawancara dengan Bapak Marsaid selaku Kepala Desa Kedung Banteng pada tanggal 31 Juli 2019

¹¹² Hasil wawancara dengan Bapak Bambang selaku Ketua BUMDesa Sekar Mulia pada tanggal 31 Juli 2019

¹¹³ Hasil wawancara dengan Bapak Marsaid selaku Kepala Desa Kedung Banteng pada tanggal 31 Juli 2019

Berdasarkan pemaparan diatas bahwa unit penggemukan sapi yang modalnya dikatakan tidak terlalu besar akan tetapi memberikan sebuah manfaat bagi masyarakat. Adapun respon dari masyarakat selama ini tentang unit usaha penggemukan sapi. Dalam hal ini Bapak Agus menjelaskan:

“Dampaknya menambah pekerjaan saya mas, soalnya kalau saya bekerja buruh tani disela waktu istirahat disiang hari saya manfaatkan untuk mencari rumput buat hewan ternak tersebut. Jadi nggak mengganggu pekerjaan asli saya justru malah menambah tabungan saya”.¹¹⁴

Melalui pemaparan Bapak Agus dapat kita ketahui bahwa dengan adanya unit penggemukan sapi menambah pekerjaan bagi beliau. Sehingga dengan adanya unit usaha tersebut sangat memberikan manfaat bagi Bapak Agus dalam meningkatkan ekonominya.

Berdasarkan hasil wawancara kepada beberapa pihak terkait dengan unit usaha BUMDesa Sekar Mulia, dapat kita simpulkan bahwa selama ini BUMDesa Sekar Mulia memberikan sebuah dampak positif pada ekonomi masyarakat melau Unit Penggemukan Sapi yang mampu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat desa Kedung Banteng.

¹¹⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Agus Pengguna Unit Usaha Penggemukan Sapi BUMDesa Sekar Mulia pada tanggal 1 Agustus 2019

b. Meningkatkan Usaha Masyarakat

Kemandirian masyarakat dengan berwirausaha merupakan sebuah upaya dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Keberanian masyarakat untuk berwirausaha patut untuk diapresiasi. Karena hal tersebut membutuhkan mental dan niat yang kuat. Kehadiran BUMDesa Sekar Mulia diharapkan memberikan sebuah perubahan pada sektor ekonomi yaitu pada meningkatnya usaha masyarakat.

Dalam hal ini Bapak Marsaid menjelaskan:

“Saat ini juga melakukan kerja sama dengan Kerta Jaya Multimedia, kita memberikan alat shooting dan itu merupakan suatu hal yang baru yang perlu untuk dicoba. Sebenarnya ada sebuah celah untuk dicoba dilakukan kerja sama oleh BUMDesa Sekar Mulia.”¹¹⁵

Berdasarkan pemaparan dari bapak marsaid maka dapat diketahui bahwa saat ini BUMDesa Sekar Mulia telah melakukan kerja sma dengan salah satu pihak kameraman dengan memberikan perlengkapan alat shooting. Dalam hal ini Bapak bambang juga menjelaskan:

“Sekarang kerja samanya pada pengupload’an ke medsos dan sudah ada 2 tahunan masih beum dibongkar dan bumdesa akan mendapatkan fee sebesar 10 %. Penyewa kamera bumdesa tersebut merupakan kameramenya precil untuk kawasan blitar kota dan kabupaten. Habis itu kan di upload di youtube dan hasil itu nanti yang akan dibongkar untuk masuk ke BUMDesa.”¹¹⁶

¹¹⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Marsaid selaku Kepala Desa Kedung Banteng pada tanggal 31 Juli 2019

¹¹⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Bambang selaku Ketua BUMDesa Sekar Mulia pada tanggal 31 Juli 2019

Keuntungan yang didapatkan selain dari sewa kamera tersenut juga melalui pengupload'an vidio ke youtube sementaraitu untuk sewa per penggunaan kamera juga tetap dilakukan kepada pihak tersebut. Selain pada sewa kamera BUMDesa juga membantu masyarakat dalam mengembangkan usahanya seperti yang disampaikan oleh Bapak bambang:

“Yang pertama Meningkatkan usaha masyarakat, hal ini dengan adanya simpan pinjam masyarakat yang sudah mempunyai usaha bisa dikembangkan lagi dengan bantuan permodalan pada BUMDesa. Ada warung makan yang menggunakan permodalan dari BUMDesa yang terletak didekat balai desa Kedung Banteng, beliau menggunakan simpan pinjam dan sewa kios sehingga menambahkan pendapatan juga.”¹¹⁷

Berdasarkan pemaparan diatas dapat diketahui bahwa dengan adanya pinjaman permodalan yang diberikan oleh pihak BUMDesa Sekar Mulia membantu masyarakat dalam mengembangkan usahanya seperti warung makan. Hal tersebut seperti yang dijelaskan oleh ibu pusmiati:

“Memberikan kesempatan saya untuk berwirausaha. Soalnya gini mas saya kalau mau buka usaha sendiri kendalanya pada permodalan yang nggak relatif sedikit mas kalau menurut saya, belum lagi tempat yang digunakan untuk berwirausaha. Kalau disini tempatnya kan strategis, dekat balai desa, dam taman bermain kanak-kanak.”¹¹⁸

Melalui permodalan dari BUMDesa Sekar Mulia membantu masyarakat dalam permodalan usaha sehingga usaha yang dilakukan bisa berjalan hingga saat ini. Selain unit

¹¹⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Bambang selaku Ketua BUMDesa Sekar Mulia pada tanggal 31 Juli 2019

¹¹⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Pusmiati Pengguna Unit Usaha simpan pinjam dan sewa kios BUMDesa Sekar Mulia pada tanggal 1 Agustus 2019

permodalan sewa kios memberikan sebuah nilai positif untuk meningkatkan usaha masyarakat yaitu dengan adanya kios yang letaknya strategis di tengah- tengah pusat kegiatan desa dan diharapkan memberikan sebuah dampak positif bagi masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa pihak terkait dampak BUMDesa kepada ekonomi masyarakat, dapat kita simpulkan bahwa dengan adanya BUMDesa Sekar Mulia meberikan sebuah dampak meningkatkan usaha masyarakat melauai unit simpan pinjam, sewa kios dan sewa kamera.

c. Meningkatkan Pendapatan Masyarakat

Meningkatnya pendapatan merupakan sebuah dampak dari hasil kerja yang dilakukan oleh seseorang. Dalam hal ini BUMDesa membuka unit usaha untuk memfasilitasi masyarakat desa Kedung Banteng untuk meningkatkan usaha mereka dan diharapkan dengan tersedianya unit usaha pada BUMDesa Sekar Mulia meningkatkan pendapatan masyarakat. Dalam hal ini seperti yang dijelaskan oleh Bapak Marsaid:

“Pada saat ini masyarakat banyak yang pingin punya penghasilan diluar dari tani, tapi juga tidak meninggalkan pekerjaan aslinya.”¹¹⁹

Berdasarkan penjelasan diatas dapat kita ketahui bahwa masyarakat mempunyai keinginan untuk mempunyai penghasilan tambahan selain tani. Dengan hal itu maka dengan

¹¹⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Marsaid selaku Kepala Desa Kedung Banteng pada tanggal 31 Juli 2019

adanya unit usaha penggemukan sapi, simpan pinjam dan sewa kios dimanfaatkan oleh masyarakat untuk menambah penghasilan selain dari pertanian. Dalam hal ini Bapak Bambang juga menjelaskan:

“Dengan adanya simpan pinjam masyarakat yang sudah mempunyai usaha bisa dikembangkan lagi dengan bantuan permodalan pada BUMDesa. Ada warung makan yang menggunakan permodalan dari BUMDesa yang terletak didekat balai desa Kedung Banteng, beliau menggunakan simpan pinjam dan sewa kios sehingga menambahkan pendapatan juga”¹²⁰

Dalam hal ini dapat diketahui bahwa masyarakat yang menggunakan unit usaha permodalan dan sewa kios mendapatkan dampak positif dengan menggunakan unit usaha BUMDesa Sekar Mulia yaitu bertambahnya pendapatan. Masyarakat dapat menggunakan unit usaha secara bersamaan antara unit usaha simpan pinjam dan sewa kios. Sehingga masyarakat tidak bingung terhadap tempat untuk penjualan. Dalam hal ini Ibu Pusmiati menjelaskan:

“Kalau dulu sebelum jualan soto dan nasi pecel disini, saya hanya menggantungkan penghasilan suami saya. Akan tetapi saat ini saya bisa meraut keuntungan yang lumayan untuk menambah penghasilan dirkeluarga saya.”¹²¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa salah satu pengguna unit usaha sewa kios dan simpan pinjam digunakan untuk membuka usaha berjualan makanan

¹²⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Bambang selaku Ketua BUMDesa Sekar Mulia pada tanggal 31 Juli 2019

¹²¹ Hasil wawancara dengan Ibu Pusmiati Pengguna Unit Usaha simpan pinjam dan sewa kios BUMDesa Sekar Mulia pada tanggal 1 Agustus 2019

berdampak pada menambahnya pendapatan di keluarga. Dalam hal ini Bapak Agus menjelaskan:

“Menambah tabungan saya. Karena ndak bisa setiap hari kita ngambil hasil dari ternak sapi melainkan ketika kita mau menjualnya baru kita mendapatkan penghasilan dari yang kita ternak tadi.”¹²²

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat kita ketahui bahwa dengan meggunakan unit usaha penggemukan sapi menambah pendapatan dalam jangka panjang. Dalam hal ini dimaksudkan penghasilan bisa diperoleh ketika hewan ternak telah dijual atau telah berhenti dalam bekerja sama dengan pihak BUMDesa Sekar Mulia. Sehingga bisa dikatakan sebagai tabungan dari masyarakat pengguna unit usaha tersebut. Dalam hal ini Bapak Bambang menambahkan:

“Sementara pada sewa alat kamera sangat memberikan dampak dari ekonomi pengguna karena alat yang sudah difasilitasi oleh BUMDesa Sekar Mulia dan masyarakat juga banyak yang menggunakan jasanya tersebut dalam acara pesta atau hajatan.”¹²³

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat kita ketahui bahwa unit usaha sewa kamera membantu masyarakat dalam mengembangkan ketrampilanya dalam dunia foto dan shooting yang berdampak pada bertambahnya job sehingga pendapatan pengguna dari unit usaha juga terangkat.

¹²² Hasil wawancara dengan Bapak Agus Pengguna Unit Usaha Penggemukan Sapi BUMDesa Sekar Mulia pada tanggal 1 Agustus 2019

¹²³ Hasil wawancara dengan Bapak Bambang selaku Ketua BUMDesa Sekar Mulia pada tanggal 31 Juli 2019

Berdasarkan dari hasil wawancara kepada beberapa pihak terkait Dengan penggunaan unit usaha pada BUMDesa Sekar Mulia. Ternyata dengan memanfaatkan fasilitas yang ada melalui unit usaha simpan pinjam, sewa kios, penggemukan sapi dan sewa kamera berdampak pada peningkatan ekonomi yang ada pada masyarakat Desa Kedung Banteng.

3. Kendala yang pernah dialami Badan Usaha Milik Desa “Sekar Mulia” dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Kedung Banteng?

a. Kemacetan pada sebagian Pinjaman

Kemacetan pada pinjaman merupakan suatu permasalahan yang sering terjadi pada praktek simpan pinjam. Modal yang seharusnya di putarkan ke pihak peminjam lain harus terhenti pada satu pihak yang terjadi kemacetan tersebut, apalagi yang mengalami kemacetan melakukan pinjaman dengan skala besar sehingga mengganggu perputaran modal yang ada dan pihak lain juga mendapatkan sebuah dampak yang seharusnya mendapatkan permodalan yang lebih besar bisa terganggu. Dalam hal ini kemacetan bisa disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal. Adapun faktor internal terjadinya kemacetan yaitu tidak adanya pengontrolan usaha oleh pihak BUMDesa Sekar Mulia sehingga perkembangannya pengguna modal tidak diketahui.

Hal ini seperti yang dijelaskan oleh Bapak Bambang:

“Seperti yang pernah terjadi pada tahun 2012, dulu masyarakat yang menggunakan pinjaman dari bumdesa untuk modal usaha rosok dan memprediksi akan naik akan tetapi pada kenyataannya berlawanan, beliau gulung tikar dan bahkan aset pun sudah habis dan modal pun tidak kembali dan pada akhirnya kami sebagai pihak yang dipinjami tidak bisa berbuat apa- apa, bahkan barang yang dijaminkan pada saat itu digadaikan juga, jadi kami sudah tidak bisa berbuat apa- apa untuk menagih hutang yang ada pada masyarakat itu dalam hal itu tidak hanya bumdesa saja yang menjadi korban dari pinjaman itu akan tetapi pihak lain juga ada yang dirugikan seperti pihak perbankan.”¹²⁴

Berdasarkan penjelasan dari bapak bambang maka dapat diketahui bahwa BUMDesa Sekar Mulia pernah terjadi sebuah kendala yaitu kemacetan pinjaman. Hal tersebut dikarenakan pengguna unit usaha mengalami kebangkrutan sehingga tidak bisa untuk mengembalikan dari pinjaman BUMDesa Sekar Mulia. Dalam hal ini sebenarnya kemacetan pada satu salah satu pengguna juga tidak terlalu besar akan tetapi jika tidak dilakukanya antisipasi maka dikhawatirkan akan terjadi lagi kemacetan pada pinjaman dengan skala besar dan mempengaruhi keberlangsungan BUMDesa Sekar Mulia. Dalam hal ini Bapak Revo juga menjelaskan:

“Juga pernah ada itu pinjam buat modal usaha tapi bangkrut total mas, sudah ndak punya apa- apa. Ya akhirnya kami juga ndak bisa berbuat apa- apa. Akhirnya megalami kemacetan pada sebagian modal BUMDesa mas.”¹²⁵

¹²⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Bambang selaku Ketua BUMDesa Sekar Mulia pada tanggal 31 Juli 2019

¹²⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Revo selaku Bendahara BUMDesa Sekar Mulia pada tanggal 30 Agustus 2019

Berdasarkan penjelasan Bapak Revo diatas dapat diketahui bahwa BUMDesa pernah mengalami kendala pada kemacetan pinjaman yang terjadi pada pengguna masyarakat desa kedungbanteng.

Sementara itu adanya faktor eksternal sebab terjadinya kendala kemacetan yaitu rasa tanggung jawab sebagian pengguna yang tidak ada. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Bapak Revo:

“Dulunya BUMDesa pernah mengalami kemacetan pada sebagian pinjaman. Pernah terjadi itu pada seseorang yang minjam modal tapi malah pindah ke kalimantan, ya ndak ada kabar sama sekali jadinya dirugikan pada pinjaman itu mas.”¹²⁶

Dengan rasa tanggung jawab yang rendah oleh pihak pengguna maka sangat dimungkinkan kemacetan pada sebagian pinjaman itu terjadi. Hal ini perlu adanya antisipasi pemberian pinjaman kepada orang yang tidak bertanggung jawab.

Dalam hal ini Ibu Pusmiati menjelaskan:

“Dalam penggunaan permodalan usaha saya mengangsur juga rutin tidak pernah sampai nunggak, karena semua saya upayakan untuk mengangsur saya kumpulkan setiap harinya untuk nanti saya angsurkan ke BUMDesa, kalau saya buat dadakan takutnya nanti ndak punya uang waktu pembayaran angsuran.”¹²⁷

Melalui penjelasan Ibu Pusmiati diatas maka dapat diketahui bahwa kemacetan pada pinjaman terjadi pada sebagian

¹²⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Revo selaku Bendahara BUMDesa Sekar Mulia pada tanggal 30 Agustus 2019

¹²⁷ Hasil wawancara dengan ibu pusmiati selaku pengguna unit usaha simpan pinjam tanggal 1 Agustus 2019

pengguna saja. Akan tetapi juga ada pengguna yang bertanggung jawab dalam penggunaan pinjaman dengan cara mengangsur yang dilakukan ibu pusmiati.

Berdasarkan penjelasan dari ketiga narasumber dapat disimpulkan bahwa BUMDesa Sekar Mulia pernah mengalami kemacetan pada pinjaman akan tetapi, tidak semua pinjaman mengalami kemacetan melainkan hanya sebagian kecil pengguna.

b. Ketidakefektifan hari kerja BUMDesa Sekar Mulia

Sistem pelayanan BUMDesa yang diberikan dengan jam serta hari kerja yang lebih berdampak pada Biaya pengeluaran yang berlebih pada BUMDesa Sekar Mulia. hal tersebut merupakan suatu kendala internal yang bisa memberikan sebuah dampak terhadap perkembangan BUMDesa Sekar Mulia. Tidak hanya kerugian yang bisa terjadi melainkan jika terus dibiarkan bisa berdampak pada kebangkrutan BUMDesa Sekar Mulia. hal tersebut disebabkan karena pembiayaan kepada karyawan BUMDesa sedangkan pendapatannya belum mampu maksimal. Hal ini seperti yang dijelaskan oleh Bapak Bambang:

“Ternyata dengan hari kerja BUMDesa sampai 5 hari yaitu hari senin sampai jumat menimbulkan suatu kendala yang berdampak pada pengeluaran BUMDesa yang berlebih. Dalam satu hari jam kerja pihak pengelola BUMDesa diberi upah sebesar 50 ribu dengan jam kerja mulai pukul 08.00 wib- 14.00 wib. Jumlah pengelola yang ada pada BUMDesa Sekar Mulia berjumlah 4 orang yang sudah termasuk ketua, sekretaris dan bendahara. Jadi dengan 1 hari kerja pembiayaan yang

dikeluarkan oleh BUMDesa Sekar Mulia sebesar 200 ribu untuk pembiayaan pengelola BUMDesa. Dengan 5 hari kerja maka jumlah yang dikeluarkan mencapai 1 juta dalam satu minggu. Sebenarnya untuk biaya pihak pengelola sudah kami minimalkan mas dengan upah 50 ribu tersebut. Hal tersebut biar permodalan BUMDesa Sekar Mulia habis untuk membiayai pengelolanya.”¹²⁸

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat kita ketahui bahwa sebelumnya BUMDesa Sekar Mulia menerapkan 5 hari kerja dengan jumlah 4 pengelola atau pengurus. Setiap hari kerja masing- masing pengelola mendapatkan upah sebesar 50 ribu. Maka dengan jumlah 5 hari kerja dengan jumlah pengelola ada empat dan upah masing- masing anggota mendapatkan 50 ribu per hari maka untuk setiap bulanya biaya yang dikeluarkan oleh BUMDesa untuk membiayai pihak pengelola sebesar 4 juta. Melalui sebuah pertimbangan pengurus hal tersebut akan dibenahi untuk mengatasi pengeluaran BUMDesa Sekar Mulia yang relatif besar sehingga penghasilan yang didapatkan oleh BUMDesa bisa dimanfaatkan kembali untuk mengembangkan unit usahanya dan tidak terkendala dengan keluarnya biaya untuk pengelola yang relatif besar tersebut. Dalam hal ini Bapak Revo menjelaskan:

Biaya pengeluaran BUMDesa berlebih juga pernah terjadi yaitu akibat biaya pengeluaran yang dikeluarkan untuk membiayai karyawan BUMDesa.soalnya gini dulu kan masuk kerja full lima hari sehingga biayanya juga lumayan. Kalau BUMDesa pendapatanya kan juga nggak terlalu banyak soalnya

¹²⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Bambang selaku Ketua BUMDesa Sekar Mulia pada tanggal 31 Juli 2019

kalau pengguna unit simpan pinjam bunganya cuma 2,5 persen perbulanya mas, kalau yang penggemukan sapi kita mendapatkan keuntungan biasanya terhitung satu tahun sekali, pada unit sewa kios biayanya hanya 75 ribu perbulan sedangkan pada sewa kamera untuk saat ini keuntungannya masih relaif kecil karena untuk perhitungan bagi hasil pengupload'an pada youtube juga masih belum dibungkar. Kalau ndak mencari alternafif lain maka bisa dimungkinkan BUMDesa mengalami minus karena pengeluaran bulanan yang banyak sedangkan pendapatannya gak terlalu banyak.¹²⁹

Melalui penjelasan dari Bapak Revo dapat kita ketahui bahwa pemasukan yang didapatkan oleh BUMDesa Sekar Mulia tidaklah banyak akan tetapi masih bisa dioptimalkan untuk membantu masyarakat dalam kegiatan ekonominya meskipun didalamnya terjadi kendala pada biaya pengeluaran yang berlebih. Dengan adanya permasalahan yang terjadi diharapkan tidak mengurangi pelayanan kepada masyarakat. Dalam hal ini Bapak Agus menjelaskan:

“Pelayanan BUMDesa enak mas, orangnya juga ramah. Seumpama saya mau tanya- tanya terkait penggunaan unit penggemukan sapi beliau menjelaskan kepada saya dengan telaten atau sabar, maklum mas orang desa dalam memahami agak terlalu sulit, butuh kejelasan supaya nggak salah paham.”¹³⁰

Melalui penjelasan bapak agus diatas maka dapat kita ketahui bahwa pelayanan yang dilakukan oleh BUMDes Sekar Mulia sangatlah baik sehingga kendala atau permasalahan yang

¹²⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Revo selaku Bendahara BUMDesa Sekar Mulia pada tanggal 30 Agustus 2019

¹³⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Agus Pengguna Unit Usaha Penggemukan Sapi BUMDesa Sekar Mulia pada tanggal 1 Agustus 2019

dirasakan pada BUMDesa tidak sampai dirasakan pada pihak pengguna atau masyarakat Desa Kedung Banteng.

Berdasarkan penjelasan ketiga narasumber maka dapat disimpulkan bahwa BUMDesa Sekar Mulia pernah mengalami pengeluaran berlebih yang bisa berdampak pada perkembangan BUMDesa akan tetapi kendala yang dirasakan BUMDesa Sekar Mulia tidak sampai dirasakan pengguna unit usaha.

c. Terbatasnya jumlah hewan ternak pada unit penggemukan sapi

Dengan bertambahnya peminat pengguna unit penggemukan sapi sebenarnya menambahkan nilai guna atau manfaat BUMDesa Sekar Mulia. Akan tetapi dengan banyaknya peminat dibandingkan dengan jumlah hewan ternak yang disediakan pada unit penggemukan sapi menyebabkan sebuah permasalahan internal yang terjadi pada BUMDesa Sekar Mulia dimana terbatasnya jumlah hewan ternak pada unit ini. Pada saat ini BUMDesa Sekar Mulia masih memiliki 11 ekor sapi untuk ditenak oleh masyarakat. Hal ini dijelaskan oleh Bapak Bambang:

“Sebenarnya peminat dari unit usaha ini lumayan banyak akan tetapi dengan terbatasnya jumlah hewan ternak maka sebagian warga ada yang tidak mendapatkan kesempatan untuk menggunakan unit usaha ini. Kalau yang pernah terjadi dulu ada masyarakat yang sudah mempunyai hewan ternak pernah diberi izin untuk menggunakan unit usaha ini karena dulu peminatnya masih belum banyak.”¹³¹

¹³¹ Hasil wawancara dengan Bapak Bambang selaku Ketua BUMDesa Sekar Mulia pada tanggal 31 Juli 2019

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat kita ketahui bahwa BUMDesa Sekar Mulia ditahun-tahun terakhir ini pernah mengalami permasalahan dalam pengembangan unit penggemukan sapi dimana jumlah hewan ternak yang sedikit sedangkan minat warga yang lumayan tinggi. Ditahun sebelumnya dengan jumlah hewan ternak yang ada tidak menjadi permasalahan yang dikarenakan peminat dari masyarakat relatif sedikit. Dengan adanya permasalahan tersebut pihak BUMDesa Sekar Mulia harus mencari sebuah alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut sehingga tidak menimbulkan kekecewaan bagi sebagian masyarakat Desa Kedungbanteng.

Bapak Revo menjelaskan:

“Terbatasnya jumlah hewan pada unit penggemukan sapi mulai terjadi pada tahun 2016. Jumlah peminatnya itu lumayan banyak mas dan pada waktu itu jumlah sapi yang dimiliki BUMDesa Sekar Mulia masih 8 ekor dan pernah terjadi jumlah peminatnya 10 orang. Jadi ya harus nunggu dulu soalnya sudah di gaduh.”¹³²

Melalui penjelasan Bapak Revo diatas maka dapat kita ketahui bahwa BUMDesa Sekar Mulia pernah mengalami keterbatasan jumlah hewan sapi yang mana peminat atau masyarakat penggaduh lebih banyak dari pada jumlah sapi yang

¹³² Hasil wawancara dengan Bapak Revo selaku Bendahara BUMDesa Sekar Mulia pada tanggal 30 Agustus 2019

disediakan oleh BUMDesa Sekar Mulia. Dalam hal ini Bapak Agus menjelaskan:

“Dulunya kakak saya menggaduh sapi dari BUMDesa Sekar Mulia sampai 2 tahun dan akhirnya di tahun ke 3 beliau menernak sendiri dari hasil penggaduhan BUMDesa sehingga pada kesempatan itu dari pada sapi betina tersebut dikembalikan ke pihak BUMDesa saya gaduh hingga saat ini”.¹³³

Melalui penjelasan Bapak Agus diatas maka dapat kita ketahui bahwa pada penggunaan unit penggemukan sapi bisa mencapai 2 tahun yang disebabkan masih minimnya peminat akan tetapi jika masa penggunaan hanya satu tahun menunjukkan bahwa jumlah peminat melebihi dari jumlah sapi yang disediakan pada BUMDesa Sekar Mulia.

Berdasarkan penjelasan dari ketiga narasumber dapat kita ketahui bahwa BUMDesa pernah mengalami keterbatasan pada jumlah hewan sapi pada unit penggemukan sapi yang disebabkan jumlah peminat melebihi jumlah hewan sapi yang disediakan oleh BUMDesa Sekar Mulia.

4. Solusi untuk mengatasi kendala yang pernah dialami Badan Usaha Milik Desa “Sekar Mulia” dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Kedung Banteng?

a. Melakukan Pengontrolan usaha dan Sumber Daya Manusia

Salah satu upaya yang bisa dilakukan oleh BUMDesa Sekar Mulia dalam meminimalisir kemacetan pinjaman yang

¹³³ Hasil wawancara dengan Bapak Agus Pengguna Unit Usaha Penggemukan Sapi BUMDesa Sekar Mulia pada tanggal 1 Agustus 2019

disebabkan oleh faktor internal yaitu dengan melakukan pengontrolan usaha kepada pihak pengguna atau masyarakat yang menggunakan pinjaman dari BUMDesa Sekar Mulia. pengontrolan ini sangat diperlukan sekali karena bisa mengetahui perkembangan usaha yang dijalankan oleh peminjam.

Bapak Bambang menjelaskan:

“Melakukan pengontrolan dengan pihak peminjam. Pada setiap peminjam membayar angsuran setiap bulanya, kami dari pihak BUMDesa selalu melakukan sharing dengan pihak peminjam terkait dengan usaha yang dijalankan sehingga memberikan pandangan terhadap kendala atau permasalahan kemacetan pada pinjaman.”¹³⁴

Dari penjelasan tersebut dapat kita ketahui bahwa pengontrolan sangat berperan penting dalam meminimalisir kendala kemacetan pinjaman yang terjadi pada BUMDesa Sekar Mulia. pengontrolan bisa dilakukan setiap satu bulan sekali pada waktu pengangsuran. Pengontrolan dilakukan dengan cara sharing antara pihak pengguna Pinjaman dengan pihak pengelola BUMDesa Sekar Mulia. Dalam hal ini Bapak Revo menambahkan:

“Dilakukan pengontrolan pada penggunaan pinjaman sehingga bisa meminimalisir kemacetan.”¹³⁵

¹³⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Bambang selaku Ketua BUMDesa Sekar Mulia pada tanggal 31 Juli 2019

¹³⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Revo selaku Bendahara BUMDesa Sekar Mulia pada tanggal 30 Agustus 2019

Melalui penjelasan Bapak Revo dapat kita ketahui bahwa BUMDesa Sekar Mulia sudah menerapkan pengontrolan usaha pada simpan pinjam untuk meminimalisir kemacetan pada pinjaman. Dalam hal ini Ibu Pusmiati juga menjelaskan:

“Dalam penggunaan permodalan usaha saya mengangsur juga rutin tidak pernah sampai nunggak, karena semua saya upayakan untuk mengangsur saya kumpulkan setiap harinya untuk nanti saya angsurkan ke BUMDesa, kalau saya buat dadakan takutnya nanti ndak punya uang waktu pembayaran angsuran. Kalau untuk kios selama ini masih aman- aman saja dan saya tidak merasa diberatkan sama sekali dengan biaya sewa ataupun bunga yang diberikan oleh BUMDesa akan tetapi saya juga bekeinginan untuk mempunyai modal usaha sendiri kalau setiap pembayaran angsuran kami selalu sharing mengenai usaha yang saya jalankan..”¹³⁶

Adanya pengontrolan juga dirasakan oleh masyarakat pengguna unit usaha simpan pinjam. Hal tersebut dijadikan sebagai tempat untuk sharing mengenai usaha yang dijalankan, sehingga dengan adanya pengontrolan justru menjadi hal positif yang dirasakan oleh masyarakat.

Sementara itu untuk mengatasi kendala kemacetan pada pinjaman yang disebabkan oleh faktor eksternal pada pihak pengguna atau masyarakat yaitu dengan cara pengontrolan SDM kedung banteng yang kompeten dan bertanggung jawab melalui sosialisasi. hal ini yang seharusnya bisa dilakukan oleh pihak desa kedung banteng untuk menciptakan masyarakat yang bertanggung jawab dalam memanfaatkan aset desa yang dikelola

¹³⁶ Hasil wawancara dengan ibu pusmiati selaku pengguna unit usaha simpan pinjam tanggal 1 Agustus 2019

oleh pihak BUMDesa Sekar Mulia. hal ini sesuai dengan yang dinyatakan oleh Bapak Bambang:

“Sementara itu peran desa dalam meningkatkan SDM juga sangat diperlukan untuk menciptakan manusia yang berkompeten dan bertanggung jawab sehingga mampu untuk memaksimalkan setiap program yang ada pada desa.”¹³⁷

Jadi, pengontrolan usaha dan SDM sangat diperlukan dalam meminimalisir kemacetan.

b. Pengefektifan hari kerja BUMDesa Sekar Mulia

Dengan pengefektifan hari kerja BUMDesa Sekar Mulia tidak mengurangi kesempatan masyarakat untuk menggunakan unit usaha pada BUMDesa Sekar Mulia. Dengan pengefektifan hari kerja BUMDesa Sekar Mulia diharapkan mengurangi pengeluaran berlebih pada BUMDesa Sekar Mulia dan bisa dimanfaatkan untuk mengembangkan unit usaha yang ada. Hal ini seperti yang dijelaskan oleh Bapak Bambang:

“Sebenarnya untuk biaya pihak pengelola sudah kami minimalkan mas dengan upah 50 ribu tersebut. Hal tersebut biar permodalan BUMDesa habis untuk membiayai pengelolanya. Dalam hal ini kami bersama pengurus BUMDesa Sekar Mulia untuk mengatasi kendala ini dengan pengurangan hari kerja BUMDesa Sekar Mulia yang awalnya 5 hari kerja untuk saat ini kami gunakan 3 hari kerja gunanya supaya biaya pengeluaran BUMDesa tidak membengkak untuk pembiayaan pihak pengelola. Pada saat ini hari kerja BUMDesa Sekar Mulia yaitu senin, rabu dan jumat. Untuk jam kerja mulai pukul 08.00 wib-14.00wib.”¹³⁸

¹³⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Bambang selaku Ketua BUMDesa Sekar Mulia pada tanggal 31 Juli 2019

¹³⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Bambang selaku Ketua BUMDesa Sekar Mulia pada tanggal 31 Juli 2019

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat kita ketahui bahwa pihak pengurus BUMDesa Sekar Mulia melakukan sebuah tindakan untuk mengatasi kendala pada biaya pengeluaran BUMDesa yang berlebih dengan melakukan pengaktifan hari kerja yang diharapkan bisa untuk meminimalisir pengeluaran BUMDesa Sekar Mulia yang berlebih. Sebelumnya BUMDesa Sekar Mulia memberikan pelayanan kepada masyarakat desa Kedung Banteng 5 hari dalam satu minggu. Yang diketahui dengan 5 hari kerja pengeluaran BUMDesa Sekar Mulia bisa dikatakan tinggi. Maka diambillah sebuah tindakan untuk mengatasi permasalahan yang ada dengan menetapkan 3 hari kerja dalam satu minggu yang diharapkan meminimalisir pengeluaran yang seharusnya bisa dimanfaatkan untuk mengembangkan unit usaha pada BUMDesa Sekar Mulia. Dalam hal ini Bapak Revo menambahkan:

“Jadi alternatif yang bisa dilakukan BUMDesa ya hanya dengan mengurangi hari kerja yang awalnya 5 hari sekarang menjadi 3 hari.”¹³⁹

Melaui penjelasan Bapak Revo diatas maka dapat kita ketahui bahwa benar adanya pengurangan hari kerja yang terjadi pada BUMDesa Sekar Mulia yang awalnya menerapkan lima

¹³⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Revo selaku Bendahara BUMDesa Sekar Mulia pada tanggal 30 Agustus 2019

hari kerja dan pada akhirnya menerapkan tiga hari kerja. Dalam hal ini ibu Pusmiati menjelaskan:

“Kalau mau tanya- tanya mengenai penggunaan unit pada BUMDesa dijelaskan sampai detail sampai paham mengenai proses penggunaannya. Seumpama ada yang pingin ditanyakan dari pengguna langsung datang ke kantor sesuai dengan jam kerja. pada hari senin, rabu dan jumat.”¹⁴⁰

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat kita ketahui bahwa untuk selama ini pelayanan BUMDesa Sekar Mulia dengan pengurangan hari kerja tidak menimbulkan permasalahan dalam pelayanan kepada masyarakat Desa Kedung Banteng.

Jadi, dengan pengefektifan hari kerja pada BUMDesa Sekar Mulia mampu mengurangi biaya pengeluaran yang berlebih dan tidak mempengaruhi pelayanannya kepada masyarakat Desa Kedung Banteng.

c. Pemerataan pengguna unit penggemukan sapi

Pemerataan penggunaan unit penggemukan sapi memang sangat diperlukan, akan tetapi hal tersebut juga tetap disesuaikan dengan ketentuann penggunaan unit tersebut. Wewenang dari pihak pengelola harus dimanfaatkan sebaik mungkin sehingga tidak ada kecemburuan dari masing- masing masyarakat desa kedung banteng.

Hal ini seperti yang dijelaskan oleh Bapak Bambang:

¹⁴⁰ Hasil wawancara dengan ibu pusmiati selaku pengguna unit usaha simpan pinjam tanggal 1 Agustus 2019

“Awalnya hanya memperhatikan kualitas kandang akan tetapi melihat dari hal itu kami mengupayakan bagi masyarakat yang tidak mempunyai hewan ternak terlebih dahulu. Kalau yang pernah terjadi dulu ada masyarakat yang sudah mempunyai hewan ternak pernah diberi izin untuk menggunakan unit usaha ini karena dulu peminatnya masih belum banyak akan tetapi pada saat ini lebih kami pertimbangkan lagi tentang hal tersebut. Untuk saat ini kita gilir selama satu tahun sekali bagi warga yang ingin mengaduh hewan ternak selama banyak yang minat untuk ternak, akan tetapi jika peminatnya tidak terlalu banyak maka si penggaduh bisa sampai satu tahun lebih. Hal itu kami sesuaikan dengan minat warga desa kedung banteng. Nantinya jika ada pengguna yang pernah menggaduh sapi pada BUMDesa selama tidak ada pihak baru yang ingin menggaduh maka juga diperbolehkan.”¹⁴¹

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat kita ketahui bahwa dulu pernah terjadinya suatu kendala pada unit penggemukan sapi yaitu terbatasnya jumlah sapi pada unit penggemukan sapi yang pada akhirnya ditetapkanlah keputusan bagi pihak pengguna diutamakan masyarakat yang tidak mempunyai hewan ternak sapi, bagi yang pernah menggaduh akan diberi kesempatan lagi untuk menggaduh asalkan tidak ada pihak lain yang belum pernah menggaduh dan ingin menggaduh sapi. Untuk selama ini pergiliran pemanfaatan unit usaha ini hanya satu tahun. akan tetapi jika tidak ada yang mendaftar atau yang berminat pada unit ini maka pihak penggaduh bisa sampai 1 tahun lebih pemanfaatan unit usaha ini. Dalam hal ini Bapak Revo menambahkan:

¹⁴¹ Hasil wawancara dengan Bapak Bambang selaku Ketua BUMDesa Sekar Mulia pada tanggal 31 Juli 2019

“Ya akhirnya dibuat satu tahun penggaduhan mas gara-gara peminatnya banyak trus permodalan pada unit penggemukan sapi juga masih terbatas.”¹⁴²

Melaui penjelasan Bapak Revo dapat kita ketahui bahwa untuk mengatasi kendala pada unit penggemukan sapi yang mana jumlah peminat lebih banyak dari jumlah yang disediakan oleh pihak BUMDesa maka dari itu dilakukanlah suatu kebijakan untuk mengatasi kendala tersebut dengan pemerataan pada penggunaan unit penggemukan sapi. Dalam hal ini Bapak Agus Menambahkan:

“Dulunya kakak saya menggaduh sapi dari BUMDesa Sekar Mulia sampai 2 tahun dan akhirnya di tahun ke 3 beliau menernak sendiri dari hasil penggaduhan BUMDesa sehingga pada kesempatan itu dari pada sapi betina tersebut dikembalikan ke pihak BUMDesa saya gaduh hingga saat ini.”¹⁴³

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat kita ketahui bahwa dalam penggunaan unit penggemukan sapi pernah sampai 2 tahun penggunaan. Hal tersebut dikarenakan jumlah peminat yang masih belum banyak pada masyarakat Desa Kedung Banteng. Akan tetapi upaya pemerataan penggunaan unit penggemukan sapi sangat selama 1 tahun pemanfaatan sangat diperlukan untuk menghindari kecemburuan sosial pada masyarakat.

¹⁴² Hasil wawancara dengan Bapak Revo selaku Bendahara BUMDesa Sekar Mulia pada tanggal 30 Agustus 2019

¹⁴³ Hasil wawancara dengan Bapak Agus Pengguna Unit Usaha Penggemukan Sapi BUMDesa Sekar Mulia pada tanggal 1 Agustus 2019

Berdasarkan wawancara ketiga narasumber dapat disimpulkan bahwa untuk mengatasi kendala banyaknya peminat unit penggemukan sapi yang melebihi jumlah hewan sapi yang disediakan maka BUMDesa Sekar Mulia mengambil kebijakan dengan pemerataan pengguna pada unit penggemukan sapi dengan masa pemanfaatan satu tahun.